

ABSTRAK

Sistem Upah Karyawan Dalam Prespektif Islam (Studi kasus di Penggilingan Beras Tunas (TS) Magelang Tahun 2019)

Nur Taufik Wulan Maqfiroh / NIM : 35.2014.41.1106

Kebahagiaan merupakan tujuan utama kehidupan manusia, baik dalam segi spiritual maupun material. Untuk memenuhi kebutuhan itulah manusia bekerja dan pada akhirnya mendapatkan upah. Dalam lingkungan masyarakat banyak sekali praktek sistem pengupahan atau penggajian yang kurang sesuai dengan aturan sehingga menimbulkan ketidakadilan. Penggilingan Beras Tunas (TS) merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk aplikasi contoh kegiatan industrial di Magelang dan didalamnya tentunya akan ada intraksi intraksi industrial, salah satunya adalah sistem pengupahan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sistem pengupahan karyawan yang diterapkan pada Penggilingan Beras Tunas (TS) dan bagaimana analisisnya menurut perspektif Islam.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data didapatkan dengan wawancara dan dokumentasi sedangkan analisa data dengan rangkuman data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengupahan yang dijalankan Penggilingan Beras Tunas (TS), mengenai waktu pemberian upah karyawan belum sesuai dengan pandangan Islam, karena terkadang pemilik usaha menunda pemberian upah. Akan tetapi penetapan jumlah upah karyawan pada Penggilingan Beras Tunas (TS) sudah sesuai anjuran Islam karena sudah disebutkan diawal kerja oleh pemilik usaha. Penggilingan Beras Tunas (TS) belum mengikuti konsep adil, karena tidak ada perbedaan porsi upah antara karyawan yang besar tanggung jawabnya dengan karyawan biasa. Upah yang diterima para karyawan jumlahnya sama. Kemudian Penggilingan Beras Tunas (TS) sudah menetapkan upah yang layak untuk para karyawannya, karena upah yang diterima karyawan sudah di atas rata-rata standar UMR Kota Magelang.

Disarankan kepada Penggilingan Beras Tunas (TS) agar Membuat pembagian kerja yang jelas agar para karyawan dapat mengetahui secara pasti mengenai tugasnya, dan kepastian upah yang sesuai dengan bagian pekerjaannya Kemudian dari segi waktu pemberian upah karyawan harus tepat dengan waktu yang telah disepakati di awal kerja.

Kata Kunci : Penggilingan Beras Tunas (TS), Upah, Sistem Pengupahan Perspektif Islam

الملخص

نظام الأجور للعاملين في نظر الإسلام
(دراسة الحالة في مطحنة الأرز توناس (TS) ماجيلانج سنة ١٩٠٢)

نور توفيق وولان مغفرة / ٢٠١١،١٤،٤١٠٢،٥٣

السعادة هي الهدف للحياة البشرية ، روحيا وماديا. لنيل هذه الاحتياجات، يعمل البشر ويحصلون الأجرة. في بيئة المجتمع، توجد العديد من ممارسات أنظمة الأجور التي لا تتفق مع القواعد وتسبب الظلم. يعتبر مطحنة الأرز توناس (TS) أحد الأشكال العديدة لتطبيق أمثلة على الأنشطة الصناعية في ماجيلانج وفيه بالطبع ستكون هناك عمالية صناعية ، أحدها نظام الأجور.

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة نظام أجور الموظفين في الإسلام، وكيف نظام أجور الموظفين في مطحنة الأرز توناس (TS) في نظر الإسلام.

نوع هذا البحث هو نوعي مع مصادر البيانات الأولية والثانوية. تقنياته جمع البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق المقابلات والوثائق، وتحليل البيانات مع بيانات موجزة ، وعرض البيانات ، والاستنتاج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نظام الأجور الذي تديره مطحنة الأرز توناس (TS) ، فيما يتعلق بتوقيت الأجور لم يكن متوافقاً مع النظرة الإسلامية، لأن رب العمل أحياناً يؤخر إعطائه. وتحديد عدد أجور الموظفين في مطحنة الأرز توناس (TS) يتوافق مع التوصيات الإسلامية لأنه سبق ذكره في بداية العمل من قبل رب العمل. لم تتبع مطحنة الأرز توناس (TS) المفهوم العادل، لأنه لا يوجد فرق في جزء الأجور بين الموظفين ذوي المسؤوليات الكبيرة والموظفين العاديين. الأجور التي يتلقاها الموظفون هي نفسها. بعد ذلك ، حددت مطحنة الأرز توناس (TS) أجرًا جيدًا لموظفيها ، لأن الأجور التي يتلقاها الموظفون تزيد بالفعل عن متوسط معيار UMR لمدينة ماجيلانج. ويوصى مطحنة الأرز توناس (TS) لتقسيم العمل بشكل واضح حتى يتمكن الموظفون من معرفة بعض واجباتهم وتأكيد الأجور وفقاً لجزء عملهم.

متاع الكلمة: مطحنة الأرز توناس (TS) ، الأجرة ، نظام الأجور في نظر الإسلام